

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dari analisis data dan keterangan dari bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kompetensi kepribadian guru MI Al Islam Jepara dapat dikatakan baik, karena dari tahun ketahun selalu menunjukkan keprofesionalannya dalam bekerja, hal ini dilihat dari kemajuan dan perubahan yang baik bagi sekolah. Sebagai seorang guru sudah sepatutnya memberikan contoh dan perilaku yang baik bagi peserta didik. Terutama dari segi kepribadian guru, kepribadian memanglah sesuatu hal yang abstrak atau sukar dilihat akan tetapi dapat diketahui dari segi penampilan, ucapan, perbuatan, dan ketika dihadapi sebuah masalah. Semua itu dapat dilihat dan diketahui secara nyata.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap perilaku atau tata krama siswa di MI Al Islam Jepara Kompetensi kepribadian guru MI Al Islam Jepara dapat dikatakan sudah baik sehingga dapat membuat siswa merasa berperilaku baik. Kompetensi kepribadian guru yang baik akan membuat siswa berperilaku dan memiliki tata krama yang baik di MI Al Islam Jepara. Begitu sebaliknya jika kompetensi kepribadian guru semakin kurang baik maka akan membuat siswa di MI Al Islam Jepara yang berperilaku dan memiliki tata krama yang baik akan semakin sedikit.

B. Saran

Ternyata kompetensi kepribadian guru mempunyai hubungan positif signifikan terhadap kepuasan siswa di MI Al Islam Jepara. Oleh karena itu pimpinan MI Al Islam Jepara untuk meningkatkan perilaku atau tata krama siswa supaya meningkatkan juga jumlah siswa didik baru di MI Al Islam Jepara dan madrasah dapat berkembang. Saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Pimpinan MI Al Islam Saripan Jepara agar lebih meningkatkan Kompetensi kepribadian guru melalui memberikan pelatihan- pelatihan yang berkaitan dengan pembentukan karakter dan kepribadian guru.
2. Agar para guru dapat bekerja secara profesional, maka Kepala Sekolah seyogyanya selalu melibatkan secara aktif para guru dengan kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar untuk meningkatkan tata krama siswa, hal tersebut dimaksudkan agar terbentuk kepribadian yang baik oleh guru tersebut dan didapatkan anak didik yang pandai dan memiliki tata krama yang baik pula.
3. Para guru diharapkan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru sehingga bisa membangkitkan semangat peserta didik, membuat siswanya memiliki tata krama yang baik menjadi tekun dalam menjalankan tugas, senang memberi manfaat kepada murid dan menghormati peraturan sekolah.